

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
INSIDE OUTSIDE CIRCLE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
DI SMP NEGERI 5 KERINCI**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan*



Oleh :

**REZIKA RAMADHONA
NIM. 1300222 / 2013**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
INSIDE OUTSIDE CIRCLE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
DI SMP NEGERI 5 KERINCI**

Nama : Rezika Ramadhona
NIM : 1300222
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 24 Januari 2018

Disetujui oleh :

Pembimbing I



Dr. Fetri Yeni J., M.Pd
NIP. 19611011 198602 2 001

Pembimbing II



Drs. Azman, M.Si
NIP. 19570919 198003 1 004

Ketua Jurusan



Dra. Eldarni, M.Pd
NIP. 19610116 198703 2 001

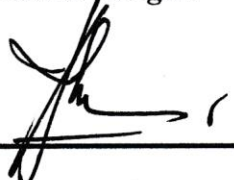
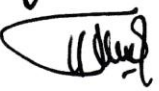


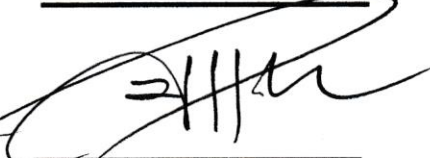
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum dan
Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe
Inside Outside Circle Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada
Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMP
Negeri 5 Kerinci
Nama : Rezika Ramadhona
NIM / BP : 1300222 / 2013
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 24 Januari 2018

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Azman, M.Si NIP. 19570919 198003 1 004	 _____
2. Sekretaris	: Dr. Fetri Yeni J., M.Pd NIP. 19611011 198602 2 001	 _____
3. Anggota	: Dra. Ida Murni Saan, M.Pd NIP. 19510401 197903 2 001	 _____
4. Anggota	: Dra. Zuliarni, M.Pd NIP. 19590727 198503 2 001	 _____
5. Anggota	: Drs. Zelhendri Zen, M.Pd NIP. 19590716 198602 1 001	 _____

SURAT PERNYATAAN

Yang Bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Rezika Ramadhona
NIM/BP : 1300222 / 2013
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe
Inside Outside Circle Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata
Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMP Negeri 5
Kerinci

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, Pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Januari 2018
Saya yang menyatakan,



Rezika Ramadhona
NIM. 1300222

ABSTRAK

REZIKA RAMADHONA (2013): Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Inside Outside Circle* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMP Negeri 5 Kerinci.

Kegiatan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMP Negeri 5 Kerinci masih bertumpu pada aktivitas guru, dimana penyampaian materi pelajaran masih menggunakan model pembelajaran konvensional dengan berbantuan media proyektor. Hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan masih tergolong sangat rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Inside Outside Circle* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas IX (Sembilan) SMP Negeri 5 Kerinci Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2017/2018.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah quasi eksperimen. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas IX C dan kelas IX D. Teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data adalah tes dan alat pengumpul data yang berupa lembar soal objektif sebanyak 40 butir soal dan lembar jawaban. Hasil tes membuktikan bahwa kelas IX C (Kelas eksperimen) memperoleh nilai rata-rata 78,58 dan rata-rata kelas IX D (Kelas kontrol) adalah 69,26. Uji hipotesis menggunakan rumus t-tes yang sebelumnya telah memenuhi syarat uji normalitas dan homogenitas.

Hasil uji hipotesis membuktikan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,1809 > 2,02809$ artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil belajar yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Inside Outside Circle* dibandingkan dengan yang menerapkan model pembelajaran konvensional. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Inside Outside Circle* lebih tinggi daripada hasil belajar siswa yang menerapkan model pembelajaran konvensional pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMP Negeri 5 Kerinci.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Inside Outside Circle* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMP Negeri 5 Kerinci”. Sholawat serta salam senantiasa terucap kepada junjungan besar Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga sepanjang masa.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat dalam penelitian guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Negeri Padang. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan Skripsi ini. Namun berkat bantuan dan bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak, yang sangat bermanfaat bagi penulis. Untuk itu dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih, yang setulus-tulusnya kepada :

1. Bapak Drs. Azman, M.Si selaku dosen Pembimbing Akademik sekaligus Pembimbing Skripsi.
2. Ibu Dr. Fetri Yeni, J. M.Pd selaku dosen Pembimbing Skripsi.
3. Ibu Dra. Eldarni, M.Pd selaku Ketua Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan.
4. Ibu Dr. Abna Hidayati, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan.
5. Bapak Nofri Hendri, S.Pd, M.Pd selaku Ketua Laboratorium Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan.
6. Dosen dan Staf Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan.
7. Bapak Yarnan Alif, S.Pd selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 5 Kerinci.
8. Bapak Sapriadi, S.Pd selaku Guru Pendidikan Kewarganegaraan di SMP Negeri 5 Kerinci.
9. Bapak dan Ibuk Guru beserta staf SMP Negeri 5 Kerinci.
10. Kedua orangtua yang selalu mendukung dan memotivasi penulis.

11. Semua rekan-rekan mahasiswa Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan khususnya angkatan 2013 yang telah memberikan bantuan baik secara moril maupun materil.

Semua pihak yang tidak disebutkan namanya yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan Skripsi ini. Hanya ucapan terima kasih yang mampu penulis sampaikan dan seraya berdo'a mudah-mudahan segala kebaikan yang diberikan memperoleh ganjaran amal kebajikan yang berlipat ganda oleh Allah SWT.

Padang, Januari 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Landasan Teoritis	11
B. Penelitian yang Relevan	27
C. Kerangka Berpikir	29
D. Hipotesis Penelitian	30
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	32
B. Populasi dan Sampel Penelitian	32
C. Jenis Data dan Sumber Data	34
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	34
E. Prosedur Penelitian	35
F. Teknik Analisis Data	36

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian 41
B. Pembahasan 48

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan51
B. Saran52

DAFTAR PUSTAKA 53

LAMPIRAN55

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Rata-rata Ujian MID Semester Ganjil Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas IX SMPN 5 Kerinci Tahun 2017/2018	4
2. Daftar Populasi Penelitian di SMP Negeri 5 Kerinci	33
3. Daftar Sampel Penelitian di SMP Negeri 5 Kerinci	34
4. Langkah Persiapan Perhitungan Uji <i>Bartlett</i>	38
5. Data Nilai Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas Eksperimen	42
6. Data Nilai Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas Kontrol	43
7. Deskripsi Data Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen (Kelas IX C) dan Kelas Kontrol (Kelas IX D) SMP Negeri 5 Kerinci	44
8. Hasil Perhitungan Uji <i>Liliefors</i>	45
9. Hasil Uji T Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol	47
10. Hasil Belajar Siswa Setelah Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Inside Outside Circle</i>	48
11. Langkah Persiapan Perhitungan Uji <i>Bartlet</i>	102
12. Persiapan Untuk Menghitung Mean dan Varians	104

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Desain Penelitian di Kelas IX C dan IX D SMP Negeri 5 Kerinci	31
2. Histogram Distribusi Skor Hasil Belajar Kelas Eksperimen	42
3. Histogram Distribusi Skor Hasil Belajar Kelas Kontrol	44
4. Kegiatan Awal Pembelajaran di Kelas Eksperimen (Kelas IX C)	110
5. Kegiatan Pembelajaran di Kelas Eksperimen (Kelas IX D)	110
6. Kegiatan Siswa Menyiapkan dan Memahami Informasi Materi Pelajaran	111
7. Kegiatan Siswa Saling Memberi Informasi Secara Berpasangan	111
8. Kegiatan Pemberian Informasi Oleh Siswa Lingkaran Dalam Kepada Siswa Lingkaran Luar	112
9. Kegiatan Siswa Lingkaran Luar Memberi Informasi Materi yang dikuasai Kepada Siswa Lingkaran Dalam	112
10. Kegiatan Tes Soal Penelitian di Kelas Eksperimen (IX C)	113
11. Kegiatan Tes Soal Penelitian di Kelas Kontrol (IX D)	113

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Silabus	55
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen	58
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol	73
4. Kisi-Kisi Soal	85
5. Soal Penelitian dan Lembar Jawaban	87
6. Kunci Jawaban	96
7. Daftar Nilai Tes Kelas IX C dan IX D SMP Negeri 5 Kerinci	97
8. Uji Normalitas Kelas IX C (Kelas Eksperimen) SMP Negeri 5 Kerinci	99
9. Uji Normalitas Kelas IX D (Kelas Kontrol) SMP Negeri 5 Kerinci	100
10. Uji Homogenitas	101
11. Uji Hipotesis	103
12. Surat Penugasan Dosen Pembimbing Skripsi	105
13. Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian di SMP Negeri 5 Kerinci	106
14. Tabel Untuk Uji <i>Lilliefors</i>	107
15. Tabel Untuk <i>Z Score</i>	108
16. Tabel Untuk Chi Kuadrat	109
17. Dokumentasi	110

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang harus dipenuhi dalam proses kehidupan. Majunya suatu bangsa dipengaruhi oleh mutu pendidikan dari bangsa itu sendiri karena pendidikan yang tinggi dapat mencetak sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan memegang peranan penting untuk menjamin kelangsungan hidup suatu bangsa dan negara, dan untuk mengembangkan sumber daya manusia. Perwujudan masyarakat berkualitas tersebut menjadi tanggung jawab pendidikan terutama dalam mempersiapkan peserta didik menjadi subjek yang makin berperan menampilkan keunggulan dirinya yang tangguh, kreatif, mandiri dan makin profesional pada bidangnya masing-masing, seperti tujuan Pendidikan Nasional yang tercantum dalam Undang-Undang RI nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II pasal 3 yang menyebutkan :

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, dengan tujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertawakal kepada Allah SWT dan Rasulnya, berakhlak mulia, berpengatahuan yang luas, kreatif, mandiri, serta berjuang untuk mencapai cita-cita meningkatkan kemajuan negara”.

Tujuan Pendidikan Nasional dapat kita capai dengan upaya menyelenggarakan pendidikan bagi bangsa Indonesia. Oleh karena itu, pemerintah memberikan kesempatan kepada warga negaranya untuk mendapatkan pendidikan. Pendidikan merupakan suatu aktivitas yang sangat

penting bagi kehidupan seseorang karena dengan adanya pendidikan hidup seseorang dapat terarah sesuai dengan norma-norma yang berlaku dimasyarakat, maka dari itu pendidikan butuh perencanaan yang baik agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai.

Tujuan pendidikan dikatakan tercapai apabila hasil belajar peserta didik mengalami perkembangan dan peningkatan, adapun yang dimaksud dengan belajar merupakan proses dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam perilakunya. Sedangkan hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik sebagai akibat perbuatan belajar dan dapat diamati melalui penampilan peserta didik. Pendidikan formal selalu diikuti dengan pengukuran dan penilaian, demikian juga dalam proses kegiatan belajar mengajar, dengan mengetahui hasil belajar dapat diketahui kedudukan peserta didik yang pandai, sedang atau lambat. Laporan hasil belajar peserta didik dapat dilihat dari hasil ulangan dan diserahkan dalam periode tertentu yaitu dalam bentuk rapor.

Usaha untuk mencapai suatu hasil belajar yang optimal dari proses belajar mengajar seseorang peserta didik dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang timbul dari dalam diri peserta didik itu sendiri, diantaranya keadaan fisik, intelegensi, bakat, minat, perhatian, keadaan emosi serta disiplin. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang timbul dari luar diri peserta didik diantaranya guru, teman, orangtua, dan fasilitas belajar.

Guru sangat berpengaruh dan memiliki peran penting bagi keberhasilan dalam pendidikan dan pembelajaran di sekolah. Guru adalah pendidik dan pendidik bertugas sebagai fasilitator agar peserta didik dapat mencapai tujuan pendidikan. Pendidik juga berfungsi sebagai fasilitator yang baik dalam menjalankan kegiatan pendidikan. Pendidik harus melakukan beberapa peran diantaranya adalah bahwa pendidik perlu memiliki model atau teknik yang tidak hanya disesuaikan dengan bahan atau isi pendidikan yang akan disampaikan tetapi juga disesuaikan terhadap kondisi peserta didik dan lingkungan belajar mengajar.

Melihat pentingnya peran seorang guru dalam mengajar, hendaklah seorang guru itu dapat mengerahkan segala kemampuan dan keterampilannya dalam mengajar secara profesional dan efektif. Salah satunya adalah seorang guru mampu untuk memilih model pembelajaran yang bervariasi dan efektif untuk tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan. Cara mengajar guru berperan penting dalam menentukan proses pembelajaran. Pembelajaran di kelas yang selama ini lebih berpusat pada guru dan tidak memberikan kesempatan kepada para peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran merupakan salah satu permasalahan dalam dunia pendidikan. Pembelajaran semacam ini mengakibatkan hasil belajar peserta didik untuk belajar di kelas rendah, karena guru hanya menggunakan metode ceramah.

Hasil observasi pendahuluan yang dilakukan dengan guru Pendidikan Kewarganegaraan di SMP Negeri 5 Kerinci diperoleh data pencapaian hasil ulangan harian Semester Ganjil kelas IX seperti pada tabel berikut :

Tabel 1. Nilai Rata-rata Ulangan Harian Semester Ganjil Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas IX SMP Negeri 5 Kerinci Tahun 2017/2018

Kelas	Rata-rata Kelas	Jumlah Siswa	Nilai	
			<70,0	>70,0
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
IX A	73,21	19	8	11
IX B	72,89	18	7	11
IX C	63,16	19	15	4
IX D	67,11	19	13	6
IX E	66,00	18	14	4
IX F	64,55	20	16	4
Jumlah		113	73	40
Presentase		-	64,6	35,4

Sumber : Daftar Nilai Ulangan Harian Semester Ganjil SMP Negeri 5 Kerinci Tahun 2017/2018.

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa nilai rata-rata dari setiap kelas belum mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan sekolah yaitu 70. Kelas yang telah mencapai kriteria ketuntasan minimal hanya dua kelas yaitu kelas IX A dan IX B. Persentase dari jumlah siswa kelas IX yang nilainya di bawah 70 masih sangat tinggi yaitu 64,6 %. Sehingga tujuan dari pendidikan belum tercapai dengan masih tingginya persentase siswa yang nilainya di bawah 70.

Masih rendahnya hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan disebabkan masih dominannya kemampuan menghafal daripada kemampuan

memproses sendiri pemahaman suatu materi. Sehingga, hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan masih tergolong sangat rendah. Faktor minat belajar siswa dipengaruhi oleh adanya model mengajar yang digunakan guru dalam menyampaikan materi. Model yang konvensional seperti menjelaskan materi secara abstrak, hafalan materi dan ceramah dengan komunikasi satu arah, yang aktif masih didominasi oleh pengajar, sedangkan peserta didik biasanya hanya memfokuskan penglihatan dan pendengaran. Kondisi pembelajaran seperti inilah yang mengakibatkan peserta didik kurang aktif dan pembelajaran yang dilakukan kurang efektif, disini guru dituntut untuk pandai menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik sehingga peserta didik kembali berminat mengikuti kegiatan belajar.

Proses belajar dan mengajar ditandai dengan adanya beberapa unsur antara lain tujuan, model, media, dan evaluasi. Unsur model dan media merupakan unsur yang tidak bisa dilepaskan dari unsur lainnya yang berfungsi sebagai cara atau teknik untuk mengantarkan bahan pelajaran agar sampai kepada tujuan. Dalam pencapaian tujuan tersebut, model pembelajaran akan lebih mudah dipahami oleh peserta didik apabila diikuti dengan pemilihan model pembelajaran. Model pembelajaran sangat penting karena mampu memperlihatkan interaksi belajar mengajar. Kegiatan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada umumnya masih bertumpu pada aktivitas guru, dimana penyampaian materi pelajaran masih menggunakan metode ceramah dengan berbantuan media proyektor dalam pembelajaran di kelas. Jika dalam proses

pembelajaran guru hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab saja, maka akan muncul rasa jenuh peserta didik terhadap suasana belajar yang monoton.

Keadaan seperti ini ternyata juga masih dijumpai di kelas IX SMP Negeri 5 Kerinci. Proses pembelajaran yang berlangsung masih terfokus pada guru sebagai sumber utama, dimana pihak yang aktif selama proses pembelajaran didominasi oleh guru. Proses pembelajaran yang didominasi oleh guru menyebabkan peserta didik cenderung pasif, banyak peserta didik yang tidak memperhatikan penjelasan dari guru, peserta didik mengobrol dengan teman sebangkunya, dan aktivitas negatif lainnya selama proses pembelajaran berlangsung. Sehingga hal tersebut menyebabkan hasil belajar peserta didik rendah.

Membentuk manusia yang demokratis harus menekankan pelaksanaan kerjasama atau kerja kelompok, karena menurut para ahli pendidikan prinsip kerjasama atau berkelompok lebih banyak manfaatnya daripada sistem persaingan. Manfaat dari kerja kelompok yaitu meningkatkan hasil belajar, keputusan kelompok lebih mudah diterima setiap anggota apabila mereka turut memikirkan dan memutuskan bersama-sama, mengembangkan perasaan sosial dan pergaulan sosial yang baik, dan meningkatkan rasa percaya diri anggota kelompok. Kegiatan pembelajaran peserta didik yang dilaksanakan adalah kegiatan pembelajaran yang aktif dan bersifat kelompok. Oleh karena itu untuk menjawab pernyataan di atas, perlu diterapkan model pembelajaran yang bervariasi agar peserta didik mudah memahami materi yang diajarkan dalam

proses belajar mengajar yang berlangsung. Guru harus menerapkan suatu model pembelajaran yang dapat mengembangkan pengetahuan peserta didik, mengembangkan ingatan peserta didik dan proses berfikir peserta didik dalam memecahkan masalah. Model pembelajaran yang dipilih harus tepat, efektif, dan model yang dapat memberi kesempatan peserta didik untuk dapat terlibat secara aktif dalam proses belajar mengajar.

Pembelajaran kooperatif sebagai salah satu model pembelajaran yang diharapkan mampu memberikan pengalaman tersendiri bagi peserta didik dalam proses pembelajaran. Pembelajaran kooperatif mampu membuat peserta didik menjadi aktif dan kreatif karena model pembelajaran ini memicu suasana yang asyik dan menyenangkan. Pembelajaran seperti ini dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

Model pembelajaran kooperatif merupakan suatu model pengajaran dimana siswa belajar dengan kelompok-kelompok kecil yang memiliki tingkat kemampuan berbeda. Dalam menyelesaikan tugas kelompok, setiap anggota saling kerja sama dan membantu untuk memahami suatu bahan pembelajaran. Model pembelajaran kooperatif merupakan suatu model pengajaran dimana siswa belajar dengan kelompok-kelompok kecil yang memiliki tingkat kemampuan berbeda. Dalam menyelesaikan tugas kelompok, setiap anggota saling kerja sama dan membantu untuk memahami suatu bahan pembelajaran.

Model pembelajaran yang menarik dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik sangatlah banyak, salah satunya yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *Inside Outside Circle*. Model pembelajaran kooperatif tipe

Inside Outside Circle adalah salah satu model pembelajaran dalam *Cooperative Learning*. Menyikapi hal tersebut maka peneliti bermaksud mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Inside Outside Circle* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMP Negeri 5 Kerinci”. Penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe *Inside Outside Circle* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat di identifikasikan beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Rata-rata hasil belajar siswa kelas IX pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan 67,82 kurang dari Kriteria Ketuntasan Minimal yaitu 70.
2. Model pembelajaran yang biasanya diterapkan selama ini, seperti model konvensional belum berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa sehingga pemahaman siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan masih kurang.
3. Peran guru yang terlalu mendominasi pembelajaran menyebabkan siswa kurang berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, peneliti membatasi masalah pada rendahnya hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Inside Outside Circle* diharapkan dapat berpengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMP Negeri 5 Kerinci.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini yaitu Apakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Inside Outside Circle* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di kelas IX SMP Negeri 5 Kerinci ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Inside Outside Circle* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di kelas IX SMP Negeri 5 Kerinci.

F. Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Bagi Guru

Dapat dijadikan sebagai masukan dan bahan pertimbangan dalam menentukan model pembelajaran yang sesuai dengan konsep materi yang akan disampaikan.

2. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini akan memberikan sumbangan yang banyak dalam rangka memperbaiki pembelajaran dalam kelas sehingga meningkatkan kualitas sekolah.

3. Bagi Pengawas Sekolah

Dapat menjadi model pembelajaran alternatif yang dapat diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

4. Bagi Peneliti

Sebagai sarana untuk menambah wawasan, pengembangan diri, menambah pengalaman, dan pengetahuan peneliti terkait dengan penelitian menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Inside Outside Circle* serta sebagai referensi peneliti lain yang melakukan penelitian sejenis.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan hasil pembahasan yang telah dikemukakan pada bab IV, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Inside Outside Circle* lebih tinggi daripada hasil belajar siswa yang menerapkan model pembelajaran konvensional pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMP Negeri 5 Kerinci.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa yang menerapkan model pembelajaran Kooperatif tipe *Inside Outside Circle* pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMP Negeri 5 Kerinci.
3. Penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe *Inside Outside Circle* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas IX di SMP Negeri 5 Kerinci.

B. Saran

Setelah dilakukan penelitian dengan menerapkan model pembelajaran Kooperatif tipe *Inside Outside Circle* di Kelas IX SMP Negeri 5 Kerinci, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada pendidik khususnya guru yang mengajar mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan atau guru yang mengajarkan materi yang bersifat teoritis, menjadikan model pembelajaran kooperatif tipe *Inside Outside Circle* sebagai salah satu solusi atau alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi sekolah, hendaknya memberikan kesempatan kepada guru-guru untuk menambah pengetahuan dalam bentuk mengikuti pelatihan atau seminar yang berkaitan dengan model pembelajaran. Pengetahuan tentang model pembelajaran yang diperoleh, dapat digunakan untuk mengembangkan model pembelajaran agar pembelajaran lebih bervariasi.
3. Bagi peneliti yang mengadakan penelitian yang berhubungan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Inside Outside Circle*, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan kajian dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Anita Lie. (2014). *Cooperative Learning: Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-ruang Kelas*. Jakarta: Grasindo.
- Daftar Nilai Ulangan Harian Semester Ganjil SMP Negeri 5 Kerinci Tahun Pelajaran 2017/2018.
- Edi Andhika, I Wyn. Rinda Suardika, I Km. N. Wiyasa. (2012). "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Inside Outside Circle* Berbasis Media Audio Visual Animation Terhadap Hasil Belajar IPS". Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja.
- Endang Zaelani Sukaya, dkk. (2002). *Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Paradigma.
- Imas Kurniasih dan Berlin Sani. (2015). *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran: Untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*. Jakarta: Kata Pena.
- Mohammad Nazir. (1988). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Oemar Hamalik. (2004). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Bumi Aksara.
- Pande Rahmalika, Oka Negara dan Semara Putra. (2014). "Pengaruh Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* Dengan Time Berbantuan Multimedia Terhadap Hasil Belajar Ipa Kelas V Gugus 2 Denpasar Timur". *E-Journal MIMBAR PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD* (Nomor 1 volume 2).
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Ilmiah Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suyono dan Hariyanto. (2012). *Belajar dan Pembelajaran: Teori dan Konsep Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syafril. (2010). *Statistika*. Padang: Sukabina Press.
- Syah Muhibbin. (2005). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Trianto. (2015). *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung: Citra Umbara
- Valensy Rachmedita. (2014). "Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Teknik Inside Outside Circle* (IOC) Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII